

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PESERTA DIDIK KELAS V SDN GELANGAN 6

Romi Indriana, Asri Widowati, Eko Hari Susanto

^{1,2,3}Pendidikan Profesi Guru, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

¹ romiindriana47@gmail.com , ² asri_widowati@uny.ac.id , ³ekoharisusanto@gmail.com

Abstract

This background of the research was lacking of optimal quality of motivation in grade V SDN Gelangan 6 Magelang. The condition of student in the classroom look they don't finished their activity. The problem of this research is how to increase the learning motivation of the 5th grade students in SDN Gelangan 6 by a PBL model. The purpose of this classroom action research is to increase the learning motivation of the 5th grade students of SDN Gelangan 6 through a PBL model. The type of the research is a classroom action research conducted in two cycles with two meetings per cycle. Each cycle consists of four stages, those are planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this research were 5th grade students of SDN Gelangan 6 Magelang. The data collection techniques were non-essay techniques and tests. The analysis of the research data were descriptive and qualitative analysis. The results showed that the percentage of student activity in the first cycle was 72% and second cycle was 83%. The score of student learning motivation in the first cycle was 3.16 and the second cycle was 3.44. The conclusion of this research is that the PBL learning model can increase the learning motivation of students during a pandemic period.

Keywords: PBL, Motivation.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya motivasi belajar di kelas V SDN Gelangan 6 Magelang. Siswa merasa malas, tidak tertantang dan tidak menyelesaikan atau mengikuti kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Gelangan 6 dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Gelangan 6 melalui model pembelajaran PBL. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gelangan 6 Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I 72% dan siklus II sebesar 83%. Skor motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 3,16 dan siklus II sebesar 3,44. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di masa pandemi.

Kata Kunci: PBL, Motivasi.

PENDAHULUAN

Covid 19 memberikan dampak multidimensi, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu permasalahan terjadi di SDN Gelangan 6 Kota Magelang, siswa merasa malas dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penurunan motivasi dan keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru tidak dapat memantau aktivitas siswa pada proses pembelajaran, siswa membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari guru, ketersediaan layanan internet di daerah plosok, mengeluarkan biaya lebih yang diperlukan dalam pembelajaran daring, dan penggunaan gadget yang berlebihan oleh siswa (Hafidah,dkk 2020).

Permasalahan pembelajaran tersebut juga terjadi di SDN Gelangan 6 Magelang. Berdasarkan refleksi awal dengan tim kolaborasi melalui data dokumen, observasi, dan wawancara, diketahui bahwa motivasi belajar pada muatan tematik masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor guru, siswa maupun suasana/iklim belajar. Masalah-masalah tersebut diantaranya sebagai berikut: (1) guru tidak dapat memantau aktivitas siswa pada proses pembelajaran, (2) siswa membutuhkan aktivitas belajar yang langsung.

Hal itu didukung dengan data pencapaian hasil belajar muatan tematik pada Penilaian Akhir Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Data hasil belajar menunjukkan bahwa dari 32 anak kelas V SDN Gelangan 6 Magelang, terdapat 16 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau sekitar 50% siswa di kelas tersebut belum lolos KKM. Selain itu, sekitar 22 dari 32 siswa tidak mengikuti pembelajaran melalui *whatsapp*, dan tidak mengumpulkan tugas. Dengan melihat data dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada muatan pelajaran tersebut maka perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan diskusi tim peneliti dengan guru sebelumnya di kelas V, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan motivasi pembelajaran dengan menambahkan model pembelajaran yang dapat membantu guru melakukan pembimbingan siswa dan memberikan aktivitas yang bermakna bagi siswa. Maka peneliti menggunakan model pembelajaran *PBL*.

Model pembelajaran *PBL* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatiningrum (2013:215-216) yang menyatakan bahwa *PBL* adalah suatu model pembelajaran, yang mana sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat student centered.

Penelitian yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Iswandono pada tahun 2017 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Sarikarya dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping*. Peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dari 51,31 menjadi 77,12 pada siklus I kemudian menjadi 81,44 pada siklus II. Selanjutnya, untuk peningkatan ketuntasan belajar dari 68,18% menjadi 92,5%.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Kurnia Sari pada tahun 2018 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul

“Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang lebih dari 70 pada siklus I yaitu sebesar 83,87% sedangkan pada siklus II sebantak 83,87%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya meningkatkan Motivasi Belajar melalui Model Pembelajaran *PBL* Siswa SD Negeri Gelangan 6”.

Motivasi Belajar

Greenberg dan Baron (Makmun, 2014:176) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk atau mencapai tujuan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Oemar Hamalik(1990:173) menyatakan bahwa motivasi belajar merujuk pada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan menuju arah tujuan dengan kata lain, tujuan tersebut adalah tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang memicu seseorang untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

Problem Based Learning

Siregar (2014:119) menyatakan bahwa belajar berbasis masalah adalah suatu bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme, yang berorientasi pada proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatiningrum (2013:215-216) yang menyatakan bahwa problem based learning adalah suatu model pembelajaran, yang mana sejak awal dihadapkan pada suatu masalah, kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat student centered. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gelangan 6 Magelang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Variabel penelitian ini adalah aktivitas siswa, dan motivasi belajar. teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Indikator (1) Memperhatikan setiap langkah kegiatan, (2) Menyiapkan setiap perlengkapan serta peralatan, (3) Menyiapkan diri untuk belajar, (4) Menyimak atau memperhatikan permasalahan yang menantang atau HOTS, (5) Menunjukkan peran dalam menyelesaikan masalah, (6) Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran, solusi permasalahan dan saran, (7) Menyampaikan hasil pekerjaan, (8) Mampu memahami inti dari kegiatan yang dilakukan, (9) Mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kegiatan dibuktikan dengan hasil belajar. Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa siswa sudah melakukan sebagian besar deskriptor dari setiap indikator.

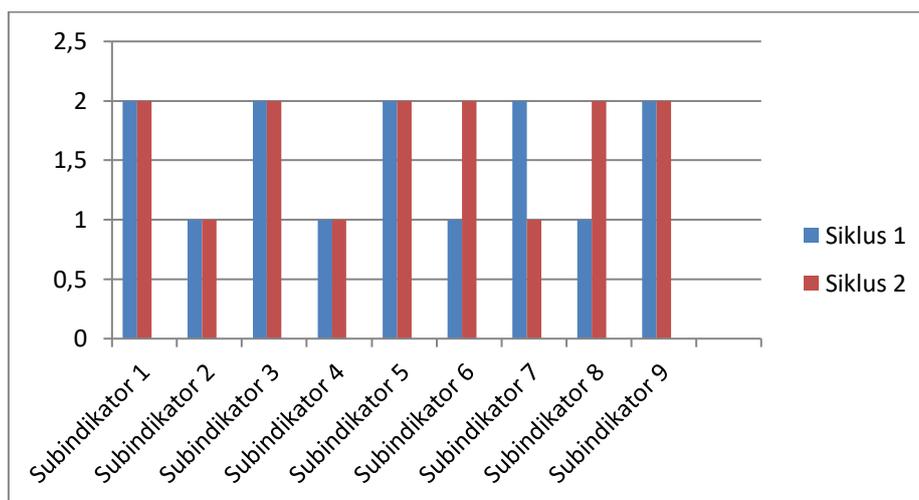


Diagram 1. Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

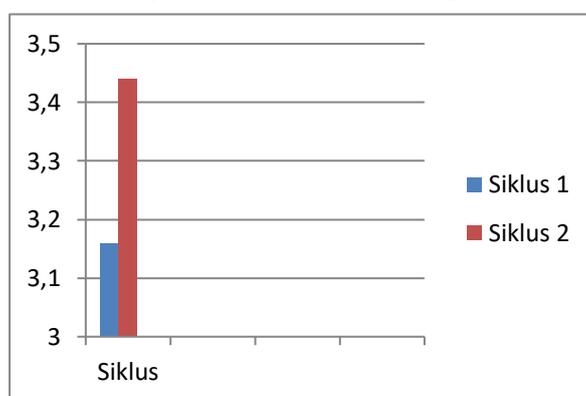


Diagram 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada siklus I dan II

Diskusi

Indikator dalam aktivitas belajar siswa menunjukkan (1) Memperhatikan setiap langkah kegiatan, (2) Menyiapkan setiap perlengkapan serta peralatan, (3) Menyiapkan diri untuk belajar, (4) Menyimak atau memperhatikan permasalahan yang menantang atau HOTS, (5) Menunjukkan peran dalam menyelesaikan masalah, (6) Mampu mengkomunikasikan hasil pemikiran, solusi permasalahan dan saran, (7) Menyampaikan hasil pekerjaan, (8) Mampu memahami inti dari kegiatan yang dilakukan, (9) Mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kegiatan dibuktikan dengan hasil belajar.

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa sebagian besar deskriptor telah dilakukan oleh siswa dan setiap siklus mengalami peningkatan. Kemudian hasil motivasi belajar siswa setelah melakukan pembelajaran tematik melalui model *PBL* rata-rata motivasi belajar 3,16. Sedangkan untuk siklus II diperoleh rata-rata nilai pada data akhir siklus II adalah 3,44.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemic di SD Negeri Gelangan 6. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa yang meningkat dari siklus I sampai siklus II.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dr.Asri Widowati, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Bapak Eko Hari Sutanto selaku dosen pembimbing, kepada Ibu Sulasih selaku Kepala Sekolah SDN Gelangan 6, rekan-rekan Gelangan 6, rekan-rekan PPG serta siswa kelas V SDN Gelangan 6.

Referensi

- Hafida, dkk. (2020) Penurunan Motivasi dan Keaktifan Motivasi Belajar Siswa Selama Masa Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati. (2002) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswandono . (2017) Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Sarikarya dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Mind Mapping. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2009) Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005) Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siregar, Evelinde & Hartini Nara. (2014) Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2010) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011) Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2012) Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Yuni Kurnia Sari. (2018) Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.